



'STAYCATION' BELUM BERDAMPAK SIGNIFIKAN 7 Hotel Sediakan Paket Isolasi Mandiri

YOGYA (KR) - Sedikitnya tujuh hotel di Kota Yogya memberikan paket isolasi mandiri bagi pendatang atau pekerja dari luar daerah. Seluruhnya merupakan anggota Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta yang terdiri dari hotel berbintang dan non bintang.

Ketua DPD PHRI Yogyakarta Deddy Pranawa Eryono, menjelaskan daftar hotel tersebut baru saja ia serahkan ke Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya. "Ini juga salah satu upaya kita agar bisa terus bertahan di tengah kebijakan pembatasan maupun penyekatan," jelasnya, Senin (3/5).

Pendatang atau pekerja dari luar daerah memang diimbau melakukan isolasi mandiri selama lima hari. Hal ini guna memastikan tidak ada potensi penularan virus Korona dari tempat asal maupun selama perjalanan. Salah satu tempat untuk isolasi mandiri tersebut diarahkan ke hotel.

Deddy menjelaskan, hotel yang menyediakan paket isolasi mandiri selama lima hari itu pun ada syarat yang harus dipenuhi. Khususnya menunjukkan hasil swab antigen atau PCR negatif. Peralnya, jika dinyatakan positif maka tempat isolasi diarahkan ke shelter atau fasilitas layanan kesehatan. "Setelah isolasi di hotel, mereka pun kami bekali layanan tes PCR untuk memastikan kondisi

kesehatan sebelum berbaur di masyarakat," imbuhnya.

Total kamar yang disediakan oleh tujuh hotel tersebut mencapai sekitar 400 kamar. Tarif yang diberikan pun berbeda-beda selama lima hari isolasi mandiri. Bagi hotel berbintang berkisar Rp 6 juta hingga Rp 9 juta. Sedangkan hotel non bintang paling tinggi hanya Rp 3 juta. Tarif tersebut sudah termasuk makan tiga kali sehari hingga layanan PCR usai isolasi.

Komitmen PHRI tersebut merupakan bentuk perhatian kepada pemerintah dalam hal memutus mata rantai penularan Covid-19. Kendati demikian, pihaknya juga berharap ada bantuan dari pemerintah, mengingat promosi 'staycation' yang digencarkan belum berdampak signifikan. 'Staycation' merupakan liburan dalam area dekat dan durasi singkat. "Di beberapa daerah belum ada dampaknya. Apalagi kan masih ada pembatasan-pembatasan. Pangsa pasar 'staycation' kita juga dari daerah seperti Solo, Klaten, Magelang, Purworejo yang semua itu masuk penyekatan," urai Deddy.

Oleh karena itu, pihaknya berharap kalangan ASN yang dilarang mudik agar bisa menginap di hotel maupun makan di restoran. Sejauh ini hampir semua hotel dan restoran di Kota Yogya sudah terverifikasi protokol kesehatan. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2021
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005